

**EFEKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL
TUTOR DAN MURID DI LEMBAGA KURSUS
EASY SPEAK PEKANBARU**

Oleh :

Windiyana Sari

Email : windiys93@yahoo.co.id

Pembimbing : Dr. Welly Wirman, S.IP, M.Si

Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293
Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

Interpersonal communication is a very important in the learning process, and establishing a good relationship tutor and student in easy speak institutions courses Pekanbaru. With this interpersonal communication, the tutor can determine how to form a good relationship to students, causing a sense of passion and motivation to students in the following subjects and can speak English well. The purpose of this study is to explain how the effectiveness of interpersonal communication tutors and students in institutions of English courses Easy Speak Pekanbaru.

The research was conducted in institutions of English courses Easy Speak Pekanbaru, which is located at Jalan Ahmad Yani, Pekanbaru. This study uses descriptive qualitative research methods that describe and interpret the data. Informants in this study are tutor and student, using purposive techniques. Data collection techniques by using observation, interviews and documentation.

The results of this study indicate interpersonal communication tutors and students have been working effectively in institutions of English courses Easy Speak Pekanbaru. In this case, the effectiveness of interpersonal communication tutor and student, the tutor can provide knowledge, motivation, passion and know the characteristics of each student so that the students can speak English very well by considering five aspects: openness, empathy, positiveness, supportiveness and equality.

Pendahuluan

Easy Speak merupakan lembaga pendidikan Bahasa Inggris yang menerapkan metode pembelajaran *One Tutor, One Student* dimana murid akan lebih leluasa dan bebas untuk bertanya bahkan berbicara tanpa ada rasa malu dikarenakan kurang lancarnya berbicara Bahasa Inggris.

Dalam aplikasinya *Easy Speak* melakukan pendekatan personal terhadap murid secara simultan. Dalam metode ini *Easy Speak* akan membuat sebuah lingkungan yang akan membiasakan murid untuk mempergunakan Bahasa Inggris sebagai Bahasa utama dalam kehidupan sehari-hari.

Easy Speak merupakan satu-satunya lembaga kursus Bahasa Inggris di Pekanbaru yang menggunakan system pembelajaran *one tutor, one student* pada saat itu, yang mana tidak ada batasan umur untuk belajar disana.

Fenomena yang tampak dalam permasalahan penelitian ini adalah ketika tutor dan murid di lembaga kursus

Bahasa Inggris *Easy Speak* Pekanbaru hanya terlihat berinteraksi satu sama lain tanpa tahu hubungan komunikasi yang mereka lakukan berlangsung efektif atau tidak, walaupun *Easy Speak* menggunakan metode *one student, one tutor* secara tatap muka disetiap pertemuannya, tidak semua murid dapat menerima pelajaran dengan baik. Hal ini membuat pihak lembaga kursus *Easy Speak* Pekanbaru, terutama tutor yang lebih sering berinteraksi langsung dengan murid harus dapat mengarahkan pikirannya demi mencapai tujuan dari

lembaga kursus Bahasa Inggris *Easy Speak* Pekanbaru.

Berbagai factor murid memilih *Easy Speak* Pekanbaru sebagai lembaga kursus Bahasa Inggris, diantaranya adalah paksaan dari orang tua, tuntutan pekerjaan, keinginan sendiri, dan ada juga yang memiliki target masing-masing seperti ingin melanjutkan kuliah keluar Negeri.

Penggunaan komunikasi interpersonal menjadi hal yang penting bagi tutor di lembaga kursus Bahasa Inggris *Easy Speak* Pekanbaru untuk mencapai tujuan dan membina hubungan baik dengan murid. Tutor harus bisa membentuk efektivitas komunikasi interpersonal yang mampu mempengaruhi murid dalam kemauan belajarnya tentang rencana tidnakan selanjtunya agar murid mengerti apa yang disampaikan oleh tutor dan dapat berbahasa Inggris dengan baik.

Diperlukan hubungan dan komunikasi interpersonal yang baik dari tutor terhadap murid dalam memberikan semangat, motivasi, dan mengetahui karakteristik murid agar timbul rasa nyaman dalam proses belajar mengajar.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti merumuskan permasalahan yaitu: Bagaimana efektivitas komunikasi *interpersonal* tutor dan murid di lembaga kursus bahasa Inggris *Easy Speak* Pekanbaru?

Identifikasi Masalah

Mengacu latar belakang yang dipaparkan diatas, maka permasalahan

yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana sikap keterbukaan (*openness*) tutor dan murid di lembaga kursus bahasa Inggris *Easy Speak* Pekanbaru ?
2. Bagaimana rasa empati (*empathy*) tutor dan murid di lembaga kursus bahasa Inggris *Easy Speak* Pekanbaru?
3. Bagaimana perilaku positif (*positiveness*) tutor dan murid di lembaga kursus bahasa Inggris *Easy Speak* Pekanbaru ?
4. Bagaimana perilaku suportif (*supportiveness*) tutor dan murid di lembaga kursus bahasa Inggris *Easy Speak* Pekanbaru ?
5. Bagaimana suasana yang setara (*equality*) tutor dan murid di lembaga kursus bahasa Inggris *Easy Speak* Pekanbaru ?

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui bagaimana sikap keterbukaan (*openness*) tutor dan murid di lembaga kursus bahasa Inggris *Easy Speak* Pekanbaru
2. Untuk mengetahui bagaimana rasa empati (*emphaty*) tutor dan murid di lembaga kursus bahasa Inggris *Easy Speak* Pekanbaru
3. Untuk mengetahui bagaimana perilaku positif (*postiveness*) tutor dan murid di lembaga kursus bahasa Inggris *Easy Speak* Pekanbaru
4. Untuk mengetahui bagaimana perilaku suportif (*supportiveness*) tutor dan murid di lembaga kursus

bahasa Inggris *Easy Speak* Pekanbaru

5. Untuk mengetahui suasana yang setara (*equality*) tutor dan murid di lembaga kursus bahasa Inggris *Easy Speak* Pekanbaru

2. Kegunaan Penelitian

1. **Kegunaan Teoritis**, (1) untuk pengembangan ilmu pengetahuan bagi ilmu komunikasi dan menambah wawasan keilmuan dalam bidang komunikasi interpersonal. (2) untuk referensi bagi peneliti lain, dalam kajian penelitian yang sama.
2. **Kegunaan Praktis**, (1) penelitian ini dapat menjadi masukan bagi tutor di lembaga kursus Bahasa Inggris *Easy Speak* Pekanbaru agar lebih memberi perhatian dalam komunikasi interpersonal terhadap murid. (2) penelitian ini dapat memberikan masukan bagi Murid di Lembaga Kursus *Easy Speak* Pekanbaru agar dapat meningkatkan kecakapan mereka dalam berbahasa Inggris. (3) Penelitian ini dapat memberikan masukan positif dan menjadi alternatif model pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan metode *one student, one tutor* bagi lembaga kursus *Easy Speak* Pekanbaru sehingga mampu meningkatkan kualitasnya sebagai lembaga pendidikan non formal di Pekanbaru.

Kerangka Pemikiran

Dalam kerangka penelitian ini, peneliti mengacu pada model komunikasi Osgood dan Schramm yang menggambarkan komunikasi sebagai proses sirkular. Dalam

penelitian ini yang menjadi pesan adalah informasi, pengetahuan, nasehat dan motivasi, kemudian yang menjadi komunikator (*encoder*) adalah Tutor sedangkan yang menjadi komunikan (*decoder*) adalah murid. Selanjutnya *interpreter* atau penerjemah berupa komunikasi secara lisan, langsung, dan terkadang menggunakan media. Namun posisi komunikator dengan komunikan bisa berubah apabila terjadi umpan balik antara komunikator dengan komunikan.

Ilustrasinya, bagaimana tutor (*encoder*) yang menyampaikan informasi (pesan) kepada murid (*decoder*) sebagai proses komunikasi dalam rangka memberikan pemahaman tentang informasi tersebut. Murid setelah menerima pesan dari *encoder* (tutor), selanjutnya memberikan respon langsung tentang informasi yang disampaikan apakah dapat diterima atau tidak. Selanjutnya, tutor memproses pesan tersebut dengan membuat strategi yang terbaik, sehingga murid dapat memberikan *feedback* sesuai dengan apa yang disampaikan dan diharapkan dalam pesan tersebut.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif, bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di lembaga kursus Bahasa Inggris *Easy Speak* Pekanbaru Jalan Jendral Ahmad Yani No. 187.

Pengambilan subjek didasarkan pada metode *purposive*, dimana subjek

pengambilan elemen-elemen yang dimasukkan dalam informan dilakukan dengan sengaja. Pada penelitian ini peneliti mengambil 14 orang informan, terdiri dari 7 tutor dan 7 murid, dimana peneliti membagi subjek penelitian yang ditentukan dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria. Objek dalam penelitian ini adalah efektivitas komunikasi interpersonal tutor dan murid di lembaga kursus bahasa Inggris *Easy Speak* Pekanbaru.

Hasil dan Pembahasan

1. Efektivitas Komunikasi Interpersonal Tutor dan Murid Di Lembaga Kursus Bahasa Inggris *Easy Speak* Pekanbaru.

Komunikasi interpersonal tutor dan murid di lembaga kursus Bahasa Inggris *Easy Speak* Pekanbaru memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar yang berada di lembaga kursus tersebut. Hal ini meliputi kegiatan komunikasi terutama hubungan interpersonal yang dijalani oleh tutor terhadap murid, begitupun sebaliknya.

Dalam hal ini interaksi yang dilakukan oleh tutor terhadap murid, dimana terjalinnya komunikasi interpersonal yang baik dan efektif dalam proses belajar mengajar. Mengenai komunikasi efektif tutor dan murid, disini akan dilihat bagaimana efektivitas komunikasi interpersonal dalam membentuk hubungan komunikasi interpersonal yang baik tutor dan murid sehingga tutor dapat mengetahui motivasi, semangat dan mengenal karakteristik masing-masing murid yang ditanganinya agar dapat berbahasa Inggris dengan baik yang

menggunakan system *one student, one tutor* ini.

A. Keterbukaan

Dalam mewujudkan efektivitas komunikasi interpersonal tutor dan murid, tutor terlebih dahulu yang berperan menciptakan keterbukaan terhadap murid dengan cara saling membuka diri, mendengarkan pendapat dari murid. Dengan adanya sikap terbuka ini akan lebih memudahkan dalam memulai komunikasi tutor dan murid.

B. Empati

Disini, tutor harus memiliki kemampuan berempati untuk mengetahui apa yang sedang dialami murid pada suatu saat tertentu, dari sudut pandang tutor, melalui kacamata tutor itu. Tutor perlu memahami motivasi dan pengalaman, perasaan dan sikap murid serta harapan dan keinginan mereka untuk masa mendatang sehingga dapat mengkomunikasikan empati, baik secara verbal maupun non-verbal.

C. Perilaku Positive

Sikap positif dapat dijelaskan lebih jauh dengan istilah dorongan. Dorongan merupakan istilah yang berasal dari kosakata umum yang dipandang penting dalam analisis transaksional dan interaksi antar manusia. Dorongan positif dapat berbentuk pujian atau penghargaan. Dorongan positif akan mendukung citra pribadi dan membuat merasa lebih baik. Sikap positif dalam menunjang komunikasi interpersonal yang efektif tutor dan murid dapat terwujud bila tutor dapat berpandangan positif. Tutor dapat

menunjukkan perasaan senang ketika berkomunikasi dengan murid dan dapat memberikan pujian atas yang dilakukan oleh murid.

D. Sikap Mendukung

Dalam komunikasi interpersonal tutor dan murid, sikap mendukung berperan dalam menumbuhkan motivasi dan semangat belajar murid. Sikap mendukung dapat terwujud dalam proses belajar mengajar, bila tutor bersedia menerima pendapat dan masukan ketika berkomunikasi dengan murid di lembaga kursus Bahasa Inggris *Easy Speak* Pekanbaru.

E. Kesetaraan

Pentingnya kesetaraan yang diterapkan oleh tutor terhadap murid di lembaga kursus, dimana adanya kesetaraan akan menciptakan suasana kebersamaan, baik itu tutor dengan murid maupun sesama murid, dimana terjalin suasana keakraban dengan diterapkan kesetaraan di lembaga kursus Bahasa Inggris *Easy Speak* Pekanbaru

Kesimpulan

1. Keterbukaan (*Openess*). Komunikasi interpersonal tutor dan murid di lembaga kursus Bahasa Inggris *Easy Speak* Pekanbaru dapat dikatakan efektif, melihat sikap keterbukaan tutor dengan berbagai pendekatan kepada murid. Tutor menanggapi murid sebagai keluarga, dengan begitu tutor dan murid dapat berbagi pengalaman dan menceritakan masalah yang ada satu sama lain. Dalam hal ini, tutor telah menjalankan perannya

dengan baik, dilihat dari sikap keterbukaan yang terlebih dahulu dilakukan tutor untuk membuat murid lebih terbuka kepada tutor.

2. Perilaku Positif (*Positiveness*). Komunikasi interpersonal tutor dan murid di lembaga kursus Bahasa Inggris *Easy Speak* Pekanbaru dapat dikatakan efektif, melihat perilaku positif yang dilakukan tutor dengan memberikan motivasi kepada murid mengenai seberapa penting Bahasa Inggris di era globalisasi sekarang ini, dan cara tutor menggunakan Bahasa Inggris disetiap percakapan walaupun murid bertanya menggunakan Bahasa Indonesia, hal ini dapat membuat murid sadar bahwa disetiap metode pembelajaran diluar dan didalam jam pelajaran diberi keharusan untuk menggunakan Bahasa Inggris.
3. Empati (*Empathy*). Komunikasi interpersonal tutor dan murid di lembaga kursus Bahasa Inggris *Easy Speak* Pekanbaru dapat dikatakan efektif dari sikap empati, melihat sikap tutor yang dapat menjadi pendengar yang baik disetiap permasalahan yang dihadapi oleh murid, tutor menunjukkan sikap kepekaannya terhadap apa sedang menyelimuti perasaan murid. Dalam hal ini, tutor selalu memberi toleransi dalam bentuk perhatian dan sikap empatisnya kepada murid.
4. Sikap Suportif (*Supportiveness*). Komunikasi interpersonal tutor dan murid di lembaga kursus Bahasa Inggris *Easy Speak* Pekanbaru dapat dikatakan efektif. Dari sikap suportif ini, tutor tidak menunjukkan sikap defensive

terhadap murid, tutor dapat menerima masukan yang diberikan murid dengan positif. Dalam hal ini murid sudah merasa dekat satu sama lain dengan tutor, oleh karena itu mereka merasa tidak canggung lagi ketika memberi masukan kepada tutor.

5. Kesetaraan (*Equality*). Komunikasi interpersonal tutor dan murid di lembaga kursus Bahasa Inggris *Easy Speak* Pekanbaru dapat dikatakan efektif, dilihat dari sikap rendah diri tutor kepada murid dalam menciptakan suasana setara. Murid merasa mereka dihargai, tidak ada level atau kasta yang dirasakan murid dalam proses belajar mengajar di *Easy Speak* Pekanbaru. Dalam hal ini, tutor juga tidak pernah menunjukkan dan menganggap dirinya lebih pintar dari murid.

Daftar Pustaka

- Abuddin Nata, 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Aksara Marzuki, Saleh. 2010. *Pendidikan Nonformal: Dimensi dalam Keaksaraan Fungsional, Pelatihan, dan Androgi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Andi, Prastowo. 2010. *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Andriyansah, dkk. 2014. *Menjadi Tutor Terampil dan Profesional*. Yogyakarta: Graha Ilmu

- Arifin, H.M. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen penelitian*. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta
- Arni, Muhammad. 2005. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aw, Suranto. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Budyatna, Muhammad dan Leila Mona Ganiem. 2011. *Teori Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Dedy Sugiono, dkk, 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, Depdiknas.
- Devito, Joseph A. 2011. *Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: Karisma Publishing
- Effendy, Onong Uchjana. 2005. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hardjana, M. Agus. 2007. *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Ishak, Abdulhak dan Ugi Suprayogi. 2011. *Penelitian Tindakan Dalam Penelitian Nonformal*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: LKIS Pelangi
- Rakhmat, Jalaludin. 2012. *Psikologi Komunikasi..* Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ritzer, Geoerge. 2007. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Ruslan, Rosady. 2010. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Shafique Ali Khan. 2005. *Filsafat Pendidikan Al-Ghazali*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Wasty Sumanto. 2006. *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Yasir. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. 2009. Pekanbaru: Penerbit Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Riau

Sumber lainnya :

Jurnal. *English Learning Program*
Easy Speak Pekanbaru.

<http://www.easyspeak.co.id/>(Diakses
pada tanggal 25 Juli 2014. Pada pukul
17.46)